

Pelatihan Pemanfaatan Google Doks dalam Pembelajaran Digital dan Pembuatan Buket

**Betty Arli Sonti Pakpahan¹⁾ | Diana Martiani Situmeang²⁾ | Lasmaria Nami Simanungkalit³⁾
Pardomuan Manullang⁴⁾**

^{1,2,3,4)} Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

bas.pakpahan@yahoo.com | martiani010919@gmail.com | lasmarianami@gmail.com |
manullangpardomuan017@gmail.com

Abstrak:

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan imajinasi siswa SMA Negeri I Dolok Sanggul melalui pelatihan pemanfaatan google doks dalam pembelajaran digital, dan pembuatan buket dari bunga, snak, uang dan buah. Peserta kegiatan sebanyak 30 siswa. Prosedur pelaksanaan kegiatan PKM meliputi; Perencanaan, Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan adalah metode pelatihan, dan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan PKM, digunakan teknik observasi dan survey dalam bentuk lisan terhadap siswa peserta pelatihan. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa sangat senang, semangat, dan memiliki minat tinggi. Hal itu nampak dari ketekunan siswa mendengar penjelasan dan melakukan praktek sesuai dengan arahan dan petunjuk instruktur. Selanjutnya berdasarkan hasil survey terhadap siswa peserta pelatihan google doks, menyatakan kegiatan sangat menyenangkan, menambah pengetahuan, wawasan dan pengenalan terhadap fitur-fitur google doks, dan dapat berkolaborasi dengan teman dalam mengerjakan tugas meskipun tdk bertemu langsung. Sedangkan jawaban peserta pelatihan pembuatan buket, menyatakan bahwa pelatihan pembuatan buket sangat menyenangkan, memunculkan imajinasi untuk home industri.

Kata Kunci: *Pelatihan, Google doks, Pembuatan buket, Peningkatan kreativitas.*

Pendahuluan

Kreativitas menjadi modal penting untuk menghadapi revolusi 4.0, yang membawa peluang dan tantangan yang harus diatasi. Kreativitas mendorong seseorang untuk terus berinovasi, menghasilkan produk baru, cara baru, dan hal-hal baru lainnya. Oleh karena itu, kreativitas sangat perlu digali dan dikembangkan dalam diri siswa agar tidak tergilas dengan berbagai perubahan tetapi dapat eksis seiring dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi. Hal ini sejalan dengan framework based Partnership for 21st Century Skills (P21), yang mengidentifikasi 4 kompetensi yang diperlukan di abad 21 untuk menghadapi tantangan global yakni communication, collaboration, critical thinking, dan creativity.

Kreativitas dan pengetahuan merupakan sesuatu yang sangat esensial untuk menentukan sukses tidaknya seseorang dalam pendidikan. Pengetahuan dan kreativitas perlu digali dan diasah melalui interaksi dengan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sebab perkembangan ilmu dan teknologi. tidak hanya membutuhkan pengetahuan yang tinggi tetapi dituntut juga memiliki kreativitas agar dapat bertahan di tengah gempuran teknologi. Siswa yang memiliki kreativitas tinggi akan mampu menyesuaikan diri dengan baik ditengah perkembangan IPTEK yang semakin pesat,

karena dengan kreativitas yang dimilikinya akan membuat segudang ide pemikiran yang unik untuk memecahkan permasalahan.

Kreativitas adalah kemampuan cipta, karsa dan karya seseorang untuk dapat menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru itu, dapat ditemukan dengan menghubungkan atau menggabungkan sesuatu yang sudah ada. Hal ini sejalan dengan pendapat Munandar dalammm (Putro, 2016) yang menyampaikan bahwa pada hakekatnya kreativitas merupakan kemampuan membuat kombinasi baru. Dengan kata lain, terdapat dua konsep lama yang dikombinasikan menjadi suatu konsep baru. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari kreativitas itu bukan harus sangat baru, akan tetapi bisa juga sebagai kombinasi dari yang lama atau dilihat dari hubungan-hubungan baru antar unsur-unsur atau hal-hal yang sebelumnya telah ada. Hal ini lebih dipertegas (Riyanti, 2019) yang mengemukakan bahwa kreativitas merupakan sebuah sifat, kemampuan, proses berkreasi, pertimbangan-pertimbangan yang mempengaruhi perilaku dan menghasilkan kebaruan. Kebaruan yang dimaksud dipahami sebagai sebuah nilai baru, baik berupa produk, gagasan praktis, ide. Kreativitas berangkat dari individu.

Bahwa kreativitas itu merupakan hasil interaksi dengan lingkungan, yang memberi pengalaman, pengetahuan sehingga menginspirasi untuk melakukan sesuatu yang baru sekalipun tidak orisinal. Menurut Slameto bahwa yang penting dalam kreativitas bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya. Kreativitas merupakan dasar seseorang untuk mengolah diri selalu pada posisi dinamis. Oleh karenanya sentuhan-sentuhan untuk menumbuhkan ide dan gagasan baru selalu dijadikan langkah awal dengan jalan memotivasi dan menstimulasi (Sunarto, 2018).

Dalam rangka menumbuhkan kreativitas siswa SMA Negeri I Dolok Sanggul belajar di era digital, pendidik perlu memberikan ruang untuk bereksperimen, mendorong kolaborasi, menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran, memberikan tantangan, dan mendorong eksplorasi. Dengan demikian, siswa akan menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam belajar, dan siap menghadapi tantangan di era digital. Salah satu aplikasi daring yang biasa dipergunakan untuk meningkatkan kreatifitas & memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas ialah Google Docs. Google Docs ialah platform aplikasi yang disediakan oleh Google. Platform ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi dengan sejumlah orang. Dokumen yang ada di Google Docs dapat dilihat, diedit, diberikan komentar, serta dibagikan ke beberapa orang yang diinginkan sehingga kegiatan ini sama dengan kegiatan diskusi tanpa harus melakukan tatap muka. *Googl docs* dapat diakses melalui berbagai media, seperti komputer, laptop, dan *gadget* yang terkoneksi internet sehingga memudahkan penggunaanya. *Google docs* memiliki kelebihan dimana pengguna tidak perlu menginstal secara manual, maupun *upgrade* ke versi terbaru karena google yang akan mengurus masalah penambahan fitur terbaru (Andayani, 2021). Dengan pemanfaatan *goole docs* hal tersebut dapat menghindari data hilang akibat kerusakan harddisk, support dan dokumentasinya lengkap, menggunakan editor WYSIWYG (What You See Is What You Get) yang sederhana untuk memformat dokumen, memeriksa ejaan, dan sebagainya. Kelebihan dalam penggunaannya sebagai pengolah kata: dapat membuat dokumen Word, OpenOffice, RTF, HTML, atau teks, Upload dokumen yang sudah kita miliki, Sharing dengan orang lain (melalui alamat e-mail) untuk mengedit atau melihat dokumen dan spreadsheet, mengedit dokumen online dengan siapapun yang kita pilih, melihat riwayat revisi dokumen dan spreadsheet, mempublikasikan dokumen secara online.

Selanjutnya (Abdulkhak D. , 2015) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan Google Docs lebih praktis karena lebih mudah aplikasinya, tidak banyak waktu untuk memahaminya, serta menghemat buku tulis. (Abdulkhak & Darmawan, 2015) juga menambahkan penggunaan aplikasi Google Docs : 1) sangat praktis, efektif, dan efisien; 2) bisa berinteraksi dengan siswa atau guru secara online; 3) penggunaan waktu lebih efektif; 4) dapat memantau siswa meski waktu libur; 5) dapat berdiskusi tentang materi pelajaran; 6) dapat memantau kegiatan siswa secara real time dalam kerja kelompok, dan dapat menyelesaikan tugas lebih cepat karena tidak terpaksa pada pertemuan kelas.

Pelatihan *pembuatan buket* merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan *keaktivitas* dan jiwa entrepreneurship. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), buket artinya karangan bunga atau dengan kata lain sekumpulan bunga yang disusun menjadi rangkaian yang indah. Namun seiring perkembangan waktu, pembuatan buket semakin berinovasi, tidak hanya berisi bunga melainkan berbagai jenis seperti buket uang, buket jajan, buket mainan, dan lain sebagainya.

Buket merupakan sebuah kerajinan tangan yang saat ini banyak diminati khususnya dikalangan remaja. Buket biasanya diberikan sebagai hadiah wisuda, ulang tahun, atau perayaan lainnya, sebagai ekspresi perasaan terhadap orang yang kita kasihi, hormati dan banggakan. Namun Buket tak hanya digunakan untuk mengekspresikan perasaan, tetapi buket ini juga dinilai sangat praktis, trend, elegan, dan mewah. Sehingga buket sangat cocok digunakan untuk berbagai momen. Bahkan, dalam kondisi berduka buket juga tetap dapat digunakan untuk menunjukkan rasa berbelasungkawa. Makna buket akan disesuaikan dengan situasi yang terjadi. Misalnya saat pernikahan, buket dapat menunjukkan suka cita, sedangkan untuk saat berduka buket akan berubah makna sebagai kepedulian atau empati. Pembuatan buket sangat praktis, murah dan mudah diperoleh bahannya serta cocok diberikan pada setiap momen. Sehingga buket ini bisa menjadi peluang untuk usaha kecil keuntungan besar, pemasarannya juga sangat mudah, dengan menggunakan berbagai media baik online maupun offline.

Bahan baku pembuatan buket sangat mudah didapat dan harganya terjangkau, bahkan dapat menggunakan limbah kain percak yang bisa didaur ulang. Buket juga dapat terbuat dari kain flanel, spunbond dan lem, menggunakan makanan seperti coklat, permen, dan lain-lain. Tujuan dari pelaksanaan PKM ini yaitu untuk merangsang para peserta untuk meningkatkan jiwa kreativitas, imajinasi dan dapat berkarya, sesuai dengan nilai seni yang muncul dalam dirinya melalui pengalaman yang diperoleh dari lingkungannya baik melalui pendidikan, pelatihan agar mampu menghadapi peluang dan tantangan di era industri 4.0.

Realisasi Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan mulai akhir Mei sampai juli 2023. Tempat Kegiatan di SMA Negeri 1 Dolok sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan, Propinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini diikuti oleh 50 orang yang terdiri dari: Tim PKM (5 dosen, dan 15 mahasiswa), 30 siswa/siswi SMA negeri 1 dolok sanggul sebagai peserta dalam kegiatan PKM. Metode yang digunakan adalah pelatihan dengan prosedur kegiatan mulai dari tahap perencanaan, Persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan; Tim PKM mengadakan pertemuan untuk menyusun perencanaan, meliputi: penentuan lokasi PKM, mengetahui masalah, mencari solusi, merumuskan materi, menentukan model pelatihan yang akan diberikan dan menetapkan instruktur. Tahap persiapan; mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan PKM sesuai dengan perencanaan, dan berkoordinasi dengan pihak SMA negeri I tentang kesiapan ruangan pertemuan dan kegiatan,

peralatan sound sistim dan komputer sebagai sarana yang digunakan untuk pelatihan pemanfaatan google doks. Tahap pelaksanaan; diawali dengan pembukaan, penjelasan singkat, pelatihan dan Penutupan. Tahap evaluasi; untuk mengetahui kebermanfaatan manfaat kegiatan PKM melalui pelatihan google doks dan pembuatan buket dilakukan evaluasi dengan tehnik observasi saat kegiatan berlangsung dan tehnik survey kepada peserta pelatihan sebagai feedback untuk pelaksanaan PKM selanjutnya.

Pelaksanaan PKM dengan tema Pelatihan pemanfaatan google doks dalam pembelajaran digital dan pembuatan buket untuk peningkatan kreativitas siswa/i SMA Negeri I Dolok sanggul disambut dengan baik oleh kepala sekolah Panutur Simorangkir, S.Pd. Hal itu disampaikan pada saat pemberian kata sambutan pada acara pembukaan kegiatan PKM yang dihadiri oleh kepala sekolah dan perwakilan guru SMA Negeri 1 Dolok sanggul, tim PKM sebanyak 20 orang (dosen dan mahasiswa) dan siswa/siswi yang telah ditunjuk sebagai peserta pelatihan sebanyak 30 orang.

Kegiatan pertama diawali dengan sambutan dari kepala sekolah dan ketua Tim PKM, pengenalan, doa bersama dan pembukaan secara resmi pelaksanaan kegiatan pelatihan google doks dan pembuatan buket untuk meningkatkan kreativitas siswa/i SMA Negeri 1 Dolok Sanggul. Kegiatan pembukaan dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1 Pembukaan pelaksanaan PKM

Selanjutnya peserta dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, agar pelaksanaan pelatihan lebih efektif dan mengingat keterbatasan sarana computer di SMA Negeri 1 Dolok sanggul. Peserta pelatihan google doks beserta instruktur menempati ruangan lep computer. Pelatihan diawali dengan penjelasan singkat tentang materi google doks oleh instruktur kemudian dilanjutkan dengan penerapan yang dituntun oleh instruktur. Kegiatan pelaksanaan dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2 pelatihan google doks

Sedangkan peserta pelatihan pembuatan buket beserta instruktunya tetap berada di ruangan guru sebagai tempat pembukaan kegiatan PKM. Pelatihan diawali dengan penjelasan singkat tentang cara pembuatan buket, memperkenalkan bahan yang akan digunakan, dan kebermanfaatannya. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan membuat buket bunga, uang, snak dan buah, dengan menggunakan peralatan dan bahan yang telah disediakan oleh tim PKM. Dalam pelatihan siswa sangat antusias dan terjalin kerja sama yang baik antar siswa. Masing-masing kelompok berlomba Kegiatan pembuatan buket dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.





Gambar 3 Pelatihan pembuatan buket

Untuk mengetahui hasil pencapaian pelatihan dilakukan penilaian sikap siswa selama proses pelatihan berlangsung dengan tehnik observasi. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap peserta pelatihan, para siswa sangat antusias, enjoy, senang, tekun mendengar bimbingan dan arahan instruktur dan bertanya jika ada kendala yang dihadapi.

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, setiap kelompok kembali bergabung di ruangan guru sebagai tempat pertemuan pembukaan PKM. tim PKM membuat pertanyaan lisan kepada peserta pelatihan untuk mengetahui sejauh mana dampak dan manfaat pelatihan bagi peserta. Hasil survey melalui pertanyaan lisan untuk kelompok pelatihan google menyatakan bahwa pelatihan google doks sangat bermanfaat, menambah pengetahuan, wawasan dan pengenalan terhadap fitur-fitur google doks, dapat berkolaborasi dengan teman dalam mengerjakan tugas meskipun tidak bertemu langsung. Sedangkan hasil pengamatan testimoni siswi SMA Negeri 1 SMK dalam pelatihan pembuatan buket, siswa menyatakan bahwa pelatihan pembuatan buket sangat menyenangkan, belum pernah mendapat pengetahuan dan pelatihan dalam pembuatan buket.



Gambar 4. Sesi tanya jawab dengan peserta pelatihan



Gambar 5. Foto Bersama

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian Masyarakat dengan Tema Pelatihan pemanfaatan google docs dalam pembelajaran digital dan pembuatan buket untuk peningkatan kreativitas di SMA Negeri I Dolok Sanggul berlangsung dengan baik dan disambut dengan antusias oleh siswa, guru dan kepala sekolah. Hasil survey menunjukkan bahwa pelatihan google docs dan pembuatan buket sangat menyenangkan dan bermanfaat bagi siswa, menambah pengetahuan, pemahaman, wawasan sehingga merangsang daya kreativitas, imajinasi, untuk dapat berkarya sesuai dengan nilai seni yang muncul dalam dirinya melalui pengalaman yang diperoleh dari lingkungannya.

Ucapan Terima Kasih

Kami dari Prodi S2 MPK IAKN Tarutung mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Rektor IAKN Tarutung dan juga LPPM IakN Tarutung sebagai pengelola teknis kegiatan dan turut serta dalam mewujudkan penyediaan dana lewat DIPA IAKN Tarutung sehingga kami TIM PkM Prodi S2 MPK dapat dengan baik melaksanakan serta menyukseskan kegiatan PkM hingga terbit ke jurnal terakreditasi nasional.

Daftar Pustaka

- Abdulhak, I., & Darmawan, D. (2015). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Andayani, E. (2021). Efektivitas Berbagai Macam Fitur Google Sebagai Media Pembelajaran Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 219.
- Putro, K. Z. (2016). Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Bermain. *Jurnal Aplikasi: Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 19-27.
- Riyanti, B. (2019). *Kreativitas dan Inovasi di Tempat Kerja*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

Sunarto. (2018). Pengembangan Kreativitas-Inovatif Dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran Mukidi. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 108.

SK Rektor PkM S2 MPK



**SURAT KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TARUTUNG
NOMOR 369 TAHUN 2023**

**TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA DAN PESERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PRODI S2 MANAJEMEN PENDIDIKAN KRISTEN PROGRAM LPPM
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TARUTUNG
TAHUN 2023**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TARUTUNG

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Prodi S2 Manajemen Pendidikan Kristen, maka perlu diangkat Panitia;
- b. bahwa yang namanya tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk dihunjak sebagai Panitia dan Peserta;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan melalui Surat Keputusan Rektor tentang Pengangkatan Panitia dan Peserta Pengabdian kepada Masyarakat Prodi S2 Manajemen Pendidikan Kristen Program LPPM.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI No. 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Presiden RI No. 10 Tahun 2018 Tentang IAKN Tarutung;
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 55 Tahun 2014 Tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
7. Peraturan Menteri Agama RI No. 18 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas PMA No 16 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Tarutung;
8. Peraturan Menteri Agama RI No. 5 Tahun 2019 Tentang Perubahan PMA No. 23 Tahun 2018 Tentang Statuta IAKN Tarutung;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. DIPA Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung Nomor :SP DIPA 025-05.2.552755/2023 Tanggal 30 November 2022.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TARUTUNG TENTANG PENGANGKATAN PANITIA DAN PESERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PRODI S2 MANAJEMEN PENDIDIKAN KRISTEN PROGRAM LPPM INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TARUTUNG TAHUN 2023.
- KESATU** : Mengangkat yang namanya tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini menjadi Panitia dan Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi S2 Manajemen Pendidikan Kristen Program LPPM Institut Agama Kristen Negeri Tarutung Tahun 2023;
- KEDUA** : Tim bertugas untuk melaksanakan kegiatan dimaksud dan melaporkan hasil pelaksanaan setelah selesai kegiatan kepada Rektor Institut Agama Kristen Negeri Tarutung;
- KETIGA** : Segala biaya yang diakibatkan oleh kegiatan ini dibebankan pada DIPA IAKN Tarutung Tahun Anggaran 2023;
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Tarutung
Pada Tanggal 29 Mei 2023
REKTOR INSTITUT AGAMA KRISTEN
NEGERI TARUTUNG



ALBINER SIAGIAN

Tembusan :

1. Para Wakil Rektor;
2. Kepala Biro AUAK;
3. Direktur Pascasarjana;
4. Ketua LPPM/LPM;
5. Kepala SPI;
6. Keuangan dan BMN
7. Yang Bersangkutan.

LAMPIRAN I
SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA
KRISTEN NEGERI TARUTUNG
NOMOR 199/TAHUN 2023
TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA DAN PESERTA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PRODI S2
MANAJEMEN PENDIDIKAN KRISTEN PROGRAM
LPPM INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI
TARUTUNG TAHUN 2023.

PANITIA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PRODI S2 MANAJEMEN PENDIDIKAN KRISTEN PROGRAM LPPM
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TARUTUNG TAHUN 2023.

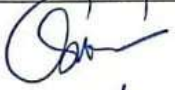
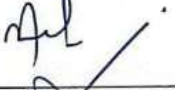
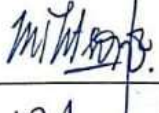
NO	NAMA	Jabatan	
		Dalam Dinas	Dalam Tim
1	Dr. Robert J. Sitio, M.Pd	Warek I	Penanggung jawab
2	Dr. Betty A.S. Pakpahan, M.Pd	Ka.Prodi S2 MPK	Ketua
3	Diana M. Situmeang, M.Pd	Sek.Prodi S2 MPK	Sekretaris
4	Dr. Pardomuan Simanullang, S.Pd. M.Pd	Dosen	Anggota
5	Dr. Lasmaria Nami Simanungkalit, M.Pd	Dosen	Anggota

Ditetapkan di Tarutung
Pada Tanggal 27 Mei 2023
REKTOR INSTITUT AGAMA KRISTEN
NEGERI TARUTUNG




ALBINER SIAGIAN

Daftar Hadir Peserta PkM

DAFTAR HADIR PESERTA PKM PRODI S2 MANAJEMEN PENDIDIKAN KRISTEN DOLOK SANGGUL - KAMIS, 22 JUNI 2023				
NO	NAMA	JABATAN		TTD
		DINAS	KEGIATAN	
1	Budi Utomo Gultom	Mahasiswa	Peserta	
2	Tio Murni Sihombing	Mahasiswa	Peserta	
3	Erbin Sitorus	Mahasiswa	Peserta	
4	Riduanto Sitorus	Mahasiswa	Peserta	
5	Indrawaty Siburian	Mahasiswa	Peserta	
6	Linciah Sianturi	Mahasiswa	Peserta	
7	Rosayanti Butarbutar	Mahasiswa	Peserta	
8	Theresia Tampubolon	Mahasiswa	Peserta	
9	Friska Situmorang	Mahasiswa	Peserta	
10	Meysi Grace Saragih	Mahasiswa	Peserta	
11	Rolambok Hutasoit	Mahasiswa	Peserta	
12	Rugun Nisba Purba	Mahasiswa	Peserta	

13	Anna Dewi Siringoringo	Mahasiswa	Peserta	
14	Hokkop Tua Situmeang	Mahasiswa	Peserta	
15	Relli Rita Simamora	Mahasiswa	Peserta	

Ketua,



Dr. Betty A.S. Pakpahan, M.Pd.

Sekretaris,



Diana Martiani Situmeang, M.Pd.

**DAFTAR HADIR PESERTA PKM
PRODI S2 MANAJEMEN PENDIDIKAN KRISTEN
DOLOK SANGGUL - KAMIS, 22 JUNI 2023**

NO	NAMA	JABATAN		TTD
		DINAS	KEGIATAN	
1	Syahrani Purba	Masyarakat	Peserta	
2	Jesika Situmorang	Masyarakat	Peserta	
3	Azizah Sihite	Masyarakat	Peserta	
4	Syifa Amira Sihite	Masyarakat	Peserta	
5	Fitriani Sinambela	Masyarakat	Peserta	
6	Anisah Sihite	Masyarakat	Peserta	
7	Aulia Rahmah	Masyarakat	Peserta	
8	M.Latif Nababan	Masyarakat	Peserta	
9	Juan Tampubolon	Masyarakat	Peserta	
10	Zagar Hamidi Simamora	Masyarakat	Peserta	
11	Tulus Hutasoit	Masyarakat	Peserta	
12	Kristian Simanullang	Masyarakat	Peserta	
13	Immanuel Situmorang	Masyarakat	Peserta	
14	Arga Simanullang	Masyarakat	Peserta	
15	Johan Simamora	Masyarakat	Peserta	
16	Yuda Tarigan	Masyarakat	Peserta	
17	Agnes siregar	Masyarakat	Peserta	
18	Febriana Simamora	Masyarakat	Peserta	
19	Gusmawaty Purba	Masyarakat	Peserta	

20	Adel Simatupang	Masyarakat	Peserta	
21	Yuliarta Tobing	Masyarakat	Peserta	
22	Stiven Hutasoit	Masyarakat	Peserta	
23	Winner Panjaitan	Masyarakat	Peserta	
24	Abhy Purba	Masyarakat	Peserta	
25	Tesalonika Purba	Masyarakat	Peserta	
26	Jelita Hutaauruk	Masyarakat	Peserta	
27	Vania Manik	Masyarakat	Peserta	
28	Alicia manik Marbun	Masyarakat	Peserta	
29	Chelsea Sihite	Masyarakat	Peserta	
30	Cecilia lumban Gaol	Masyarakat	Peserta	

Ketua,



Dr. Betty A.S. Pakpahan, M.Pd.

Sekretaris,



Diana Martiani Situmeang, M.Pd.

Surat Keterangan



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 DOLOKSANGGUL**

JL. BONANDOLOK KM. 2.5 TELP. 0633 - 31386 KODE POS 22457
Email : smansadoloksanggul@yahoo.com www.sman1doloksanggul.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/ *174* /SMAN1.DS/VIL/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Panutur Simorangki, S.Pd
NIP : 197104201998011001
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SMA Negeri 1 Doloksanggul
NPSN : 10208724

Dengan ini menerangkan bahwa Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat di SMA Negeri 1 Doloksanggul telah dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 22 Juni 2023
Prodi : S2 Manajemen Pendidikan Kristen
Thema : Pelatihan Pemanfaatan Google Docs Dalam Pembelajaran Digital dan Pembuatan Buket Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa/I SMA Negeri 1 Doloksanggul.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

Doloksanggul, 21 Juli 2023

Kepala SMA Negeri 1 Doloksanggul



Panutur Simorangkir, S.Pd
NIP. 197104201998011001